

# Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Pendidikan Di Era Society 5.0 Pada Pondok Pesantren Siti Fatimah Kota Cirebon

Asnita Putri Syafrizal<sup>1</sup>, Dewi Yulianti Pratama<sup>2</sup>, Nisrina Hasna<sup>3</sup>, Sifa fauziah<sup>4</sup>, Nurhaeni Sikki<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, Jl. PHH Mustofa No. 68 Cikutra, Bandung, Jawa barat, Indonesia

## INFORMASI ARTIKEL

### Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 12 Desember 2023

Revisi Akhir: 10 Januari 2024

Diterbitkan Online: 29 Februari 2024

## KATA KUNCI

SDM, Era Society 5.0, Pondok Pesantren, Pendidikan

## KORESPONDENSI

E-mail: [asnitaputri01695@gmail.com](mailto:asnitaputri01695@gmail.com)\*

[dewipratama137@gmail.com](mailto:dewipratama137@gmail.com),

[nisrinah85@gmail.com](mailto:nisrinah85@gmail.com),

[syifafauzia181@yahoo.com](mailto:syifafauzia181@yahoo.com),

[nurhaeni.sikki@usbypkp.ac.id](mailto:nurhaeni.sikki@usbypkp.ac.id)

## A B S T R A K

Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan di era Society 5.0. Era ini menandai integrasi yang mendalam antara teknologi digital dengan kehidupan sehari-hari, yang menciptakan berbagai perubahan signifikan dalam pendekatan pendidikan. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pondok pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Siti Fatimah Kota Cirebon, memainkan peranan kunci dalam menghadapi tantangan-tantangan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peranan manajemen SDM dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era Society 5.0 pada pondok pesantren. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memahami strategi dan praktik manajemen SDM yang diterapkan di Pondok Pesantren Siti Fatimah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen SDM di pondok pesantren ini melibatkan proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan, evaluasi kinerja, dan pengakuan prestasi para guru dan staf pendukung. Pondok Pesantren Siti Fatimah menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi dengan mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum pendidikan dan melibatkan para guru dalam pelatihan teknologi pendidikan. Selain itu, manajemen SDM juga memainkan peranan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memotivasi para guru dan staf pendukung, serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan di pondok pesantren tersebut. Studi ini menyimpulkan bahwa manajemen SDM yang efektif dan responsif terhadap perkembangan teknologi dan tantangan dunia pendidikan di era Society 5.0 sangat penting bagi keberhasilan pondok pesantren. Oleh karena itu, disarankan agar pondok pesantren lainnya juga memperhatikan pengembangan kompetensi teknologi bagi para guru, menciptakan lingkungan kerja yang inovatif, dan meningkatkan kolaborasi antar lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam membentuk peran masa depan suatu bangsa. Di era *Society 5.0*, di mana teknologi informasi dan kecerdasan buatan telah mengubah cara manusia berinteraksi, pendidikan harus senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Pondok Pesantren Siti Fatimah di Kota Cirebon adalah salah satu lembaga

pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan kompleks di era ini. Dalam konteks ini, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang sangat krusial [1].

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya sekadar mengelola aspek administratif terkait dengan staf dan pengajar di Pondok Pesantren Siti Fatimah. Lebih dari itu, SDM juga bertanggung jawab

dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan intelektual, emosional, dan spiritual siswa. Dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era *Society 5.0*, manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Siti Fatimah harus memainkan peran yang proaktif dan inovatif.

Salah satu tantangan utama di era *Society 5.0* adalah cepatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi digital telah merubah cara manusia belajar dan mengakses informasi. Manajemen Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Siti Fatimah harus mampu mengakomodasi perkembangan teknologi tersebut, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, SDM di Pondok Pesantren Siti Fatimah juga harus mampu menghadapi tantangan pluralitas dan keragaman dalam masyarakat. Era *Society 5.0* menekankan pentingnya inklusivitas dan penerimaan terhadap perbedaan, baik itu perbedaan suku, agama, budaya, maupun latar belakang ekonomi. Manajemen SDM harus menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi siswa agar mereka dapat tumbuh dan berkembang tanpa terkekang oleh perbedaan-perbedaan tersebut [2].

Penting juga untuk mencatat bahwa pendidikan di Pondok Pesantren Siti Fatimah tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga individu yang memiliki moralitas tinggi, empati terhadap sesama, serta keterampilan sosial yang baik. Manajemen SDM di Pondok Pesantren Siti Fatimah perlu mengembangkan program-program pengembangan diri dan karakter yang dapat membentuk siswa-siswi menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat, sesuai dengan nilai-nilai luhur yang dipegang teguh oleh pondok pesantren.

Dalam konteks inilah, peranan Manajemen Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Siti Fatimah di Kota Cirebon menjadi sangat penting. Dengan memahami dan mengakomodasi tantangan-tantangan tersebut, manajemen sumber daya manusia dapat memainkan peran yang efektif dalam mencetak generasi muda yang siap menghadapi dunia pendidikan di era *Society 5.0* dan berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa dan negara. Dalam tulisan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai strategi-strategi yang dapat diimplementasikan oleh manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Siti Fatimah untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut [3].

## 2. METODE

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai peranan manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Siti Fatimah.

### 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam konteks ini adalah semua individu atau entitas yang terkait dengan Pondok Pesantren Siti Fatimah di Kota Cirebon yang memiliki relevansi dengan Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era *Society 5.0*. Populasi ini mencakup para siswa, guru, staf administrasi, kepala sekolah, dan semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di pondok pesantren tersebut [4].

Sampel merupakan subset dari populasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini, sampel dapat dipilih dengan cara acak atau purposive, tergantung pada tujuan penelitian dan ketersediaan data. Berikut adalah contoh sampel yang mungkin relevan untuk penelitian ini:

- a. Para Siswa, merupakan pelajar dari berbagai tingkat pendidikan di Pondok Pesantren Siti Fatimah.
- b. Tenaga Pendidik, merupakan guru-guru yang mengajar di Pondok Pesantren Siti Fatimah di berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan.
- c. Staf Administrasi, merupakan bagian yang bertanggung jawab atas administrasi dan pengelolaan kegiatan sehari-hari di pondok pesantren.
- d. Kepala Sekolah, merupakan pimpinan pondok pesantren yang memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan terkait manajemen pendidikan.
- e. Orang Tua, merupakan wali murid yang memiliki anak yang belajar di Pondok Pesantren Siti Fatimah, karena mereka juga memiliki peran dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.
- f. Alumni, merupakan lulusan dari Pondok Pesantren Siti Fatimah yang telah menyelesaikan pendidikan mereka di pondok pesantren tersebut, karena mereka dapat memberikan pandangan retrospektif mengenai peran manajemen SDM dalam pendidikan mereka.
- g. Pimpinan Organisasi Islam Lokal, merupakan pemimpin organisasi Islam lokal yang memiliki keterkaitan dengan Pondok Pesantren Siti Fatimah, karena mereka dapat memberikan perspektif tentang hubungan antara pondok pesantren dengan masyarakat sekitar dan bagaimana manajemen SDM dapat mempengaruhi hubungan tersebut.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data akan dilakukan Wawancara Mendalam (*In-Depth Interviews*) Wawancara mendalam dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Siti Fatimah. Selain staf manajemen, wawancara juga

dapat melibatkan guru, murid, dan orang tua siswa untuk mendapatkan berbagai sudut pandang.

Diskusi Kelompok Terfokus (*Focus Group Discussions*) Diskusi kelompok terfokus dapat melibatkan beberapa staf manajemen, guru, atau kelompok orang tua siswa. Diskusi ini memungkinkan para peserta untuk berbagi pengalaman, pandangan, dan ide-ide mereka tentang peran manajemen sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan pendidikan di era *Society 5.0*.

Studi Dokumen (*Document Analysis*) Melakukan studi dokumen terkait kebijakan manajemen sumber daya manusia, laporan keuangan, dan dokumen-dokumen lainnya dari Pondok Pesantren Siti Fatimah. Analisis dokumen dapat memberikan wawasan tentang strategi dan kebijakan yang telah diimplementasikan.

Observasi (*Observation*) Observasi langsung di Pondok Pesantren Siti Fatimah memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana manajemen sumber daya manusia diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini dapat memberikan pemahaman tentang praktik-praktik yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara atau studi dokumen.

Survei (*Surveys*) Survei dapat digunakan untuk mengumpulkan pendapat dari sejumlah responden terkait dengan peran manajemen sumber daya manusia. Survei dapat melibatkan berbagai pihak, seperti staf, guru, murid, dan orang tua siswa. Pertanyaan dalam survei harus dirancang secara cermat untuk mendapatkan jawaban yang relevan dan mendalam.

## 2.4 Teknik Analisis Data

Suatu pendekatan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial melalui interpretasi data non-angka, seperti teks, gambar, atau rekaman suara[4]. Dalam konteks peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era *Society 5.0* pada Pondok Pesantren Siti Fatimah di Kota Cirebon

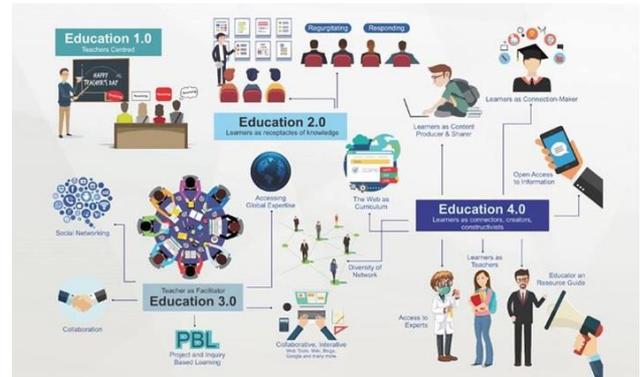
## 3 HASIL

Dalam menghadapi era *Society 5.0*, di mana teknologi informasi dan kecerdasan buatan merajai kehidupan manusia, pendidikan di Pondok Pesantren Siti Fatimah, Kota Cirebon, harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan ini. Manajemen SDM memegang peranan krusial dalam menjembatani kesenjangan antara tradisi keagamaan dengan tuntutan kemajuan teknologi. Berikut adalah beberapa peranan penting manajemen SDM dalam menghadapi tantangan di era *Society 5.0* pada Pondok Pesantren Siti Fatimah.

### 3.1. Penyusunan Kurikulum Berbasis Teknologi

Manajemen SDM berperan dalam menyusun kurikulum yang memadukan nilai-nilai agama dengan

teknologi. SDM harus mampu merancang kurikulum yang mengintegrasikan pelajaran agama dengan pembelajaran teknologi, seperti pemrograman komputer, kecerdasan buatan, dan teknologi informasi.



**Gambar 1.** Pendidikan Dengan Kurikulum Berbasis Teknologi

### 3.2. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Manajemen SDM bertanggung jawab dalam memberikan pelatihan dan pengembangan kepada guru dan staf administrasi. Pelatihan ini meliputi penguasaan teknologi terbaru, metode pembelajaran yang inovatif, dan pengelolaan data digital.

### 3.3. Mengelola Data Siswa secara Efisien

Dalam era *Society 5.0*, pengelolaan data siswa sangat penting. Tahapan yang dilalui dalam penelitian, pembangunan konsep, atau penyelesaian kasus, dituliskan pada bagian metodologi. memastikan bahwa data siswa disimpan dengan aman dan efisien. Penggunaan sistem informasi sekolah yang terintegrasi dapat membantu dalam pengelolaan data siswa, perkembangan akademik, dan aspek-aspek lainnya.

**Gambar 2.** Pengelolaan Data Siswa Menggunakan Sistem Informasi

### 3.4. Membangun Keterampilan Soft Skills

Selain keterampilan teknologi, manajemen SDM harus fokus pada pengembangan keterampilan soft skills siswa, seperti keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan. Keterampilan ini penting dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

### 3.5. Mendorong Kreativitas dan Inovasi

Manajemen SDM harus menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi di antara siswa

dan guru [5]. Dukungan finansial, penghargaan, dan pengakuan terhadap ide-ide inovatif dapat merangsang kreativitas dalam proses pembelajaran.

### 3.6. Kolaborasi Dengan Industri dan Komunitas Lokal

Manajemen SDM perlu menjalin kemitraan dengan industri dan komunitas lokal untuk memberikan pemahaman praktis kepada siswa mengenai aplikasi teknologi dalam kehidupan nyata. Kolaborasi ini juga dapat membuka peluang magang dan penempatan kerja bagi lulusan.

### 3.7. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Manajemen SDM harus terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program-program pembelajaran, penggunaan teknologi, dan pencapaian siswa. Evaluasi ini penting untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan dan membuat perubahan jika diperlukan.

## 4 PEMBAHASAN

Penyusunan kurikulum berbasis teknologi adalah langkah krusial dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era *Society 5.0*, terutama bagi lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren Siti Fatimah di Kota Cirebon. Dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan tuntutan era digital ini, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan:

- a. Analisis Kebutuhan dan Tujuan Pendidikan
- b. Integrasi Teknologi dalam Kurikulum
- c. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kolaborasi
- d. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21
- e. Pemantauan dan Penilaian Berbasis Teknologi
- f. Pelatihan dan Pengembangan Guru
- g. Evaluasi dan Penyesuaian Kontinu

Pelatihan dan pengembangan karyawan (guru dan staf pendidikan) dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era *Society 5.0* pada Pondok Pesantren Siti Fatimah, Kota Cirebon, adalah hal yang sangat penting [6]. Dalam era ini, di mana teknologi terus berkembang pesat, karyawan pendidikan harus diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Berikut adalah pembahasan mengenai pelatihan dan pengembangan karyawan dalam konteks Pondok Pesantren Siti Fatimah:

- a. Pemahaman Teknologi Pendidikan
- b. Pengembangan Keterampilan Pengajaran Berbasis Teknologi
- c. Pembelajaran Kolaboratif dan Jaringan Digital
- d. Etika Digital dan Keamanan Cyber
- e. Pelatihan Manajemen Data dan Analisis
- f. Penyusunan Kurikulum Fleksibel

- g. Pemahaman Peran Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran

Mengelola data siswa secara efisien sangat penting dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era *Society 5.0*. Dalam konteks Pondok Pesantren Siti Fatimah, Kota Cirebon, mengelola data siswa dengan baik dapat memberikan berbagai manfaat, mulai dari meningkatkan kualitas pengajaran hingga memberikan dukungan personalisasi kepada siswa. Berikut adalah pembahasan mengenai strategi untuk mengelola data siswa secara efisien dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era *Society 5.0*:

- a. Pengumpulan Data Siswa yang Akurat dan Relevan.
- b. Pemanfaatan Teknologi Data dan Analisis Data.
- c. Keamanan Data dan Kepatuhan Regulasi
- d. Personalisasi Pembelajaran.
- e. Keterlibatan Orang Tua.
- f. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.
- g. Evaluasi dan Pembaruan Sistem

Pondok Pesantren Siti Fatimah, Kota Cirebon, sebagai lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman, terutama di era *Society 5.0* yang ditandai oleh integrasi teknologi canggih dan kecerdasan buatan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek yang sangat penting untuk ditekankan adalah pengembangan keterampilan *soft skills* atau keterampilan sosial yang melibatkan interaksi interpersonal, kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi. Berikut adalah pembahasan mengenai pentingnya membangun keterampilan *soft skills* dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era *Society 5.0*, khususnya di Pondok Pesantren Siti Fatimah, Kota Cirebon:

1. Peningkatan Kemampuan Komunikasi
2. Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan
3. Kerjasama Tim dan Keterampilan Kolaboratif
4. Keterampilan Penyelesaian Masalah dan Kreativitas
5. Kemampuan Beradaptasi dan Fleksibilitas
6. Pengembangan Empati dan Kesadaran Sosial
7. Penguatan Kemandirian dan Keterampilan Manajemen Diri

Mendorong kreativitas dan inovasi dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era *Society 5.0* pada Pondok Pesantren Siti Fatimah, Kota Cirebon, sangat penting. Era *Society 5.0* menekankan pengintegrasian teknologi canggih dengan nilai-nilai kemanusiaan, dan dalam konteks pendidikan, hal ini memerlukan pendekatan yang inovatif dan kreatif untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang [7]. Berikut adalah beberapa poin pembahasan mengenai cara mendorong kreativitas dan inovasi di Pondok Pesantren Siti Fatimah:

1. Fasilitasi Lingkungan Belajar Kreatif
2. Pelatihan Kreativitas bagi Guru dan Siswa
3. Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran
4. Mendorong Proyek Kolaboratif dan Penelitian Mandiri
5. Memberikan Ruang bagi Ekstrakurikuler Kreatif
6. Menghargai dan Merayakan Prestasi Kreatif
7. Mengajarkan Keterampilan Kritis dan Kreatif

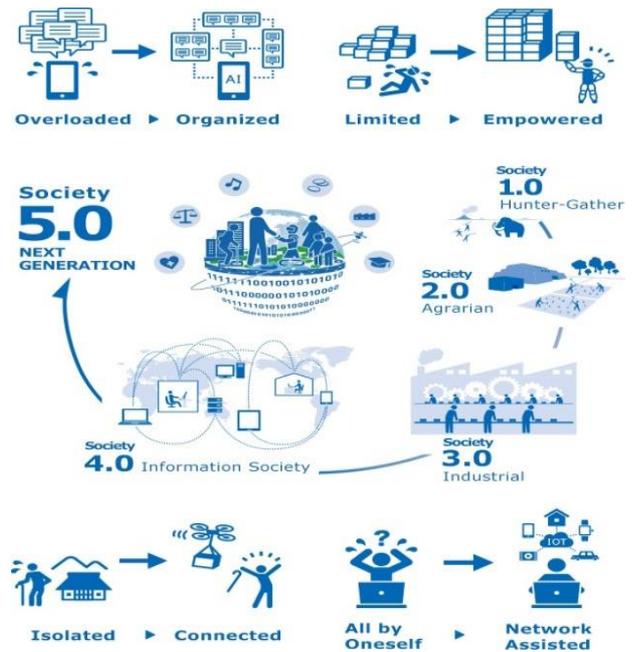
Kolaborasi dengan industri dan komunitas lokal memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era *Society 5.0* pada Pondok Pesantren Siti Fatimah, Kota Cirebon. Era *Society 5.0* menekankan pada integrasi teknologi tinggi dengan nilai-nilai kemanusiaan, dan kolaborasi dengan industri dan komunitas lokal dapat memberikan manfaat besar bagi pendidikan di Pondok Pesantren tersebut. Berikut adalah beberapa poin pembahasan mengenai kolaborasi ini [8]:

1. Pengembangan Kurikulum yang Relevan dengan Kebutuhan Industri
2. Program Magang dan Pelatihan Industri
3. Program Magang dan Pelatihan Industri
4. Penyediaan Fasilitas dan Infrastruktur
5. Program Pengembangan Kompetensi
6. Pemberdayaan Komunitas Lokal

Pembahasan mengenai monitoring dan evaluasi berkelanjutan dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era *Society 5.0* pada Pondok Pesantren Siti Fatimah, Kota Cirebon, adalah sangat penting. Monitoring dan evaluasi yang efektif membantu sekolah untuk mengukur keberhasilan implementasi program, mengidentifikasi potensi masalah, dan merencanakan tindakan perbaikan [9]. Berikut adalah beberapa poin pembahasan mengenai monitoring dan evaluasi berkelanjutan di Pondok Pesantren Siti Fatimah:

1. Penggunaan Teknologi dalam Monitoring Pendidikan
2. Evaluasi Efektivitas Pengajaran Berbasis Teknologi
3. Pemantauan Keterampilan Guru dalam Mengintegrasikan Teknologi
4. Evaluasi Responsif Terhadap Kebutuhan Siswa
5. Pemantauan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak
6. Evaluasi Dampak Sosial dan Moral Penggunaan Teknologi

Dari penjelasan di atas maka dapat digambarkan perkembangan sumber daya manusia hingga ke era *Society 5.0* seperti gambar berikut :



Gambar 3. Perkembangan Era *Society 5.0* di dunia pendidikan dan digital.

## 5 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era *Society 5.0* pada Pondok Pesantren Siti Fatimah di Kota Cirebon, dapat disimpulkan bahwa manajemen SDM memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan pesat teknologi dan transformasi sosial di era *Society 5.0*, terutama di lembaga pendidikan tradisional seperti pondok pesantren. Berikut adalah kesimpulan mengenai peran manajemen SDM tersebut:

- a. Manajemen SDM harus mampu mengadaptasi teknologi yang ada dalam proses pembelajaran di pondok pesantren. Penggunaan teknologi modern, seperti e-learning dan platform pembelajaran online, dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pendidikan.
- b. Guru di pondok pesantren perlu mengembangkan keterampilan baru untuk mengajar di era digital. Pelatihan dan pengembangan keterampilan harus menjadi fokus manajemen SDM agar guru dapat memberikan pendidikan yang relevan dan berkualitas.
- c. Manajemen SDM bertanggung jawab untuk merekrut, mengelola, dan memotivasi staf pendidik dan non-pendidik. Pemilihan staf yang berkualitas, peningkatan kesejahteraan, dan pengembangan karier dapat meningkatkan kinerja dan dedikasi para tenaga pendidik.
- d. Dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi, pendekatan pendidikan berbasis nilai dan karakter tetap penting. Manajemen SDM harus

memastikan bahwa nilai-nilai keislaman, etika, dan moral tetap menjadi fokus utama dalam pembelajaran.

- e. Manajemen SDM perlu membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan lain, industri, dan komunitas lokal untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Kolaborasi ini dapat mencakup pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan peluang kerja sama proyek-proyek pendidikan.
- f. Manajemen SDM harus melibatkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk mengukur efektivitas program pendidikan, kinerja guru, dan pencapaian siswa. Data yang diperoleh dari pemantauan ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Buchori, M., & Imron, A. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [2]. Daryanto. (2019). Manajemen Pendidikan Islam. Yogyakarta: Gava Media.
- [3]. Fauzi, A. (2020). Implementasi Society 5.0 dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 67-82.
- [4]. Ismail, M. (2017). Manajemen Pesantren: Menata Kelembagaan dan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [5]. Kemendikbud. (2021). Pedoman Pemberdayaan Pondok Pesantren dalam Mendukung Implementasi Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [6]. Mulyasa, E. (2017). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [7]. Nata, A. (2019). Revolusi Industri 4.0 dan Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 143-158.
- [8]. Rivai, V., & Sagala, E. J. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [9]. Sudijono, A. (2016). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada